

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

7.1.1. Pelaksanaan Hasil Survei Wawancara Asal dan Tujuan Perjalanan Penumpang

Dari pelaksanaan survei wawancara asal dan tujuan perjalanan penumpang di kota Purwokerto dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu;

1. Dari analisis pada ke-empat rute angkutan, tiga diantaranya jalur IX, jalur V (A) dan jalur V (B) jika rutenya disatukan akan membentuk tipe *radial*. Jalur VIII berbentuk tipe “G” atau melingkar. Semua jalur mempunyai pelayanan pulang pergi.
2. Pada analisis tiap rute angkutan pedesaan, mayoritas pengguna angkutan pedesaan adalah pelajar dengan tujuan kepusat pendidikan, wiraswasta dan ibu rumah tangga dengan tujuan bekerja dan kunjungan sosial serta pegawai negeri dan swasta dengan tujuan ke kantor.
3. Umumnya tiap rute telah menjangkau tempat-tempat yang potensial di kota Purwokerto dan sekitarnya. Tempat-tempat yang potensial tersebut berada disekitar jalur yang dilalui oleh jalur angkutan pedesaan di kota

Purwokerto berupa pusat pendidikan, perumahan, pasar atau perdagangan serta perkantoran.

7.1.2. Pelaksanaan Hasil Survei di Dalam Bis Waktu Naik dan Turun

Pelaksanaan survei di dalam bis waktu naik dan turun dapat diambil kesimpulan, yaitu;

1. Jumlah armada untuk tiap rute berbeda. Rute IX membutuhkan jumlah armada sebanyak 14 buah untuk waktu normal serta 19 buah armada untuk waktu sibuk. Rute VIII membutuhkan jumlah armada sebanyak 14 buah kendaraan untuk waktu normal serta 20 kendaraan untuk waktu sibuk. Rute V (B) membutuhkan jumlah angkutan sebanyak 16 kendaraan. Rute V (A) membutuhkan kendaraan sebanyak 14 armada.
2. *Load factor* yang melebihi 100 % menyebabkan kurang nyaman dan aman dalam angkutan karena terjadi *over load* diwaktu tertentu karena banyak penumpang yang naik (berangkat aktifitas kesekolah, pasar, perdagangan, perkantoran dan lain-lain) terutama pada rute IX dan VIII, sehingga perlu adanya tambahan armada, keadaan seperti ini sering disebut waktu sibuk.

7.2. Saran

Karena rute angkutan umum pedesaan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap pengembangan suatu daerah, maka saran untuk tiap rute adalah:

1. Jika ada pengembangan rute, sebaiknya diselaraskan dengan pengembangan lahan yang ada di daerah yang bersangkutan.
2. Pemerataan jangkauan rute angkutan berdasarkan luasan daerah dan kepadatan penduduk.
3. Manajemen yang baik untuk terlaksananya arus lalu lintas dari terminal keberangkatan sampai terminal akhir, terutama pada waktu sibuk dan waktu normal.
4. Pelaksanaan kembali survei sejenis untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

